

pemangku kepentingan tersebut bekerja dengan pendekatan *co-management*.

Aspek kelembagaan yang disusun oleh pemerintah desa dibentuk berdasarkan karakter desa dan bekerja berdasarkan pendekatan *co-management*. Untuk itu, tim restorasi desa perlu dilengkapi dengan pedoman teknis yang disebut dengan Restorasi Ekosistem Mangrove Desa Pesisir (REMDP).

Saran

Pedoman REDMP perlu diuji cobakan kepada masyarakat desa pesisir, agar diperoleh umpan balik dari pengguna berupa kekuatan dan kelemahan yang perlu diperhatikan untuk direvisi. Desa sampel yang dipilih bisa dikembangkan dari desa-desa di wilayah pesisir pantai utara sebagai representative desa pesisir.

Ucapan Terimakasih

Ucapan Terima kasih kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya yang telah memberikan peluang dan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Barbier, E.B, S.D. Hacker, C. Kennedy, E.W. Koch, A.C. Stier, & B.R. Silliman. 2011. The value of estuarine and coastal ecosystem services. *Ecological Monographs*. (81): 169-193.
- Coremap-CTI. 2017. Status Terumbu Karang Indonesia 2017. Pusat Penelitian Oseanografi – LIPI, Jakarta.
- Dahuri, R, J. Rais, S.P. Ginting & M.J. Sitepu. 1996. Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu, PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- FAO. 2005. Coastal Ecosystems: Why Sound Management of Coastal Ecosystems Matters for Greenhouse Gas Emissions and Climate Change. http://www.bluecarboninitiative.org/wp-content/uploads/BC_FAO_General.pdf. Diakses pada 10 Juni 07.15.
- Hilmi, E. 2003. Model penduga kandungan karbon pada pohon kelompok jenis *Rhizophora* spp. dan *Bruguiera* spp. dalam tegakan hutan mangrove (Studi kasus di Indragiri Hilir Riau). Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Jogiyanto & W. Abdillah. 2009. Konsep dan Aplikasi PLS (*Partial Least Square*) untuk penelitian empiris. BPFY-Yogyakarta.
- Murray, B.C., L. Pendleton & S. Sifleet. 2011. State of the Science on Coastal Blue Carbon: A Summary for Policy Makers. In: Nicholas Institute for Environmental Policy Solutions Report NIR 11-06, P. 1-43
- Pan, Y., R.A. Birdsey, J. Fang, R. Houghton, P.E. Kauppi, W.A. Kurz, O.L. Phillips, A. Shvidenko, S.L. Lewis, J.G. Canadell, P. Ciais, R.B. Jackson, S. Pacala, A.D. McGuire, S. Piao, A. Rautiainen, S. Sitch & D. Hayes. 2011. A Large and Persistent Carbon Sink in the World's Forests. *Science* 333: 988-993.
- Pendleton, L., D.C. Donato, B.C. Murray, S. Crooks, W.A. Jenkins, S. Sifleet, C. Craft, J.W. Fourqurean, J.B. Kauffman, N. Marbà, P. Megonigal, E. Pidgeon, D. Herr, D. Gordon & A. Balder. 2012. Estimating Global "Blue Carbon" Emissions from Conversion and Degradation of Vegetated Coastal Ecosystems. *PLoS ONE*. 7(9): e43542.
- Pramudyanto, B. 2014. Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan di Wilayah Pesisir, *Jurnal Lingkar Widyaiswara*. 1(4): 21-40.
- Purnobasuki, H. 2012. Pemanfaatan Hutan Mangrove Sebagai Penyimpan Karbon. Departemen Biologi, FST Universitas Airlangga. *Bulletin PSL Universitas Surabaya*. 28(2012): 3-5.
- Rudianto. 2017. Management Ecosystems Restoration Plans for Coastal Villages: Case Study Gresik and Malang Regency, East Java Province, Indonesia. *Adances in Social Sciences Research Journal*. 4(1).
- Rudianto, I. & A. Yamindago. 2015. Restoring coastal ecosystems - a case study Malang and Gresik regency, Indonesia. *J Coast Conserv*. 19(2015): 119-130.
- Saaty, T.L. 1986. Decision making for leader, the analytical hierarchy process for decision in complex world. University of Pittsburg. Mervis hall. Pittsburgh.
- Sadelie, A., T. Kusumastanto, C. Kusmana & H. Hardjomidjojo. 2012. Kebijakan pengelolaan sumberdaya pesisir berbasis perdagangan karbon. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*. 6 (1): 1-11.
- Semiring, S.N. & F. Husbaini. 1999. Kajian Hukum dan Kebijakan Pengelolaan Kawasan Konservasi di Indonesia. Lembaga Pengembangan Hukum Lingkungan (ICEL) NRMP, Jakarta.